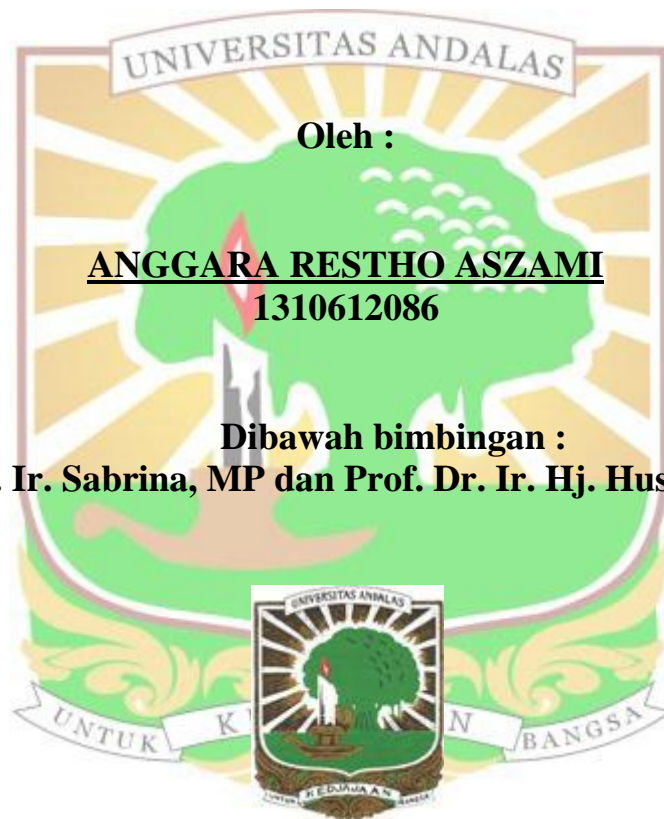


**PENGARUH FREKUENSI PEMBERIAN RANSUM
DAN TINGKAT PROTEIN TERHADAP LAJU
PERTUMBUHAN ITIK KAMANG BETINA**

SKRIPSI



Oleh :

ANGGARA RESTHO ASZAMI
1310612086

Dibawah bimbingan :

Dr. Ir. Sabrina, MP dan Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

PENGARUH FREKUENSI PEMBERIAN RANSUM DAN TINGKAT PROTEIN TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN ITIK KAMANG BETINA

Anggara Restho Aszami dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sabrina, MP dan **Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP**
Bagian Teknologi Produksi Ternak,
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara frekuensi pemberian ransum dengan level protein terhadap laju pertumbuhan itik Kamang. Penelitian ini menggunakan 108 ekor itik Kamang betina dan perlakuan dimulai umur 2 sampai 8 minggu. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok pola split plot design dengan 3 taraf faktor F dan 3 taraf faktor P dengan 3 kelompok. Faktor F adalah frekuensi pemberian ransum dalam sehari yaitu 2 kali dalam sehari (F1), 4 kali dalam sehari (F2), 6 kali dalam sehari (F3), dan faktor P adalah level protein yaitu 18% (P1), 20% (P2), dan 22% (P3). Peubah yang diamati adalah protein terkonsumsi, laju pertumbuhan, dan bobot badan akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya interaksi yang nyata ($P > 0,05$) antara frekuensi pemberian ransum dan level protein terhadap protein terkonsumsi, laju pertumbuhan, dan bobot badan akhir itik Kamang betina. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak adanya interaksi antara frekuensi pemberian ransum dan beberapa level protein ransum terhadap protein terkonsumsi, laju pertumbuhan dan bobot badan akhir itik Kamang betina periode starter. Namun, level protein ransum berpengaruh terhadap jumlah protein terkonsumsi.

Kata Kunci : *Frekuensi Pemberian Ransum, Level Protein, Protein Terkonsumsi, Laju Pertumbuhan, Bobot Badan Akhir.*